

E. KAJIAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1

Pendekatan Komunikasi Antar Budaya Dalam Penanganan Kasus Penceraian di Pengadilan Agama Sampang Madura (2010)

No	Nama Peneliti	Jenis Karya	Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Temuan Penelitian	Perbedaan
1.	Sabrina Silmi B06206066 dakwah / KOMUNIKASI IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	Skripsi	2010	Kualitatif	1. Dalam menyelesaikan perkara di pengadilan sampang yang kebanyakan adalah etnis Madura, yang dari segi tata bahasa masih menggunakan bahasa campuran (Indonesia-Madura) dan juga intonasi yang tinggi serta perbedaan kultur yang sering kali memicu kesenjangan antara	1. Pada skripsi yang ditulis oleh Sabrina Silmi menggunakan komunikasi antar budaya sebagai cara untuk mencari perbedaan yang nantinya dicarikan cara untuk mempersembahkan persepsi. 2. Pada proses selanjutnya Sabrina Silmi dalam



				<p>hakim dan orang yang berperkara. Dan juga taraf pendidikan yang berbeda. jauh sehingga ini berpotensi untuk terjadi perbedaan pola pikir yang berimbas pada ketidakterbukaan mereka dan cenderung berbeda arah berbeda arah berpikirnya. Namun hal itu bisa diatasi dengan adanya saling menghargai satu dengan lainnya.</p> <p>2. Pendekatan dialektika digunakan para hakim untuk mempermudah</p>	<p>skripsinya mengasumsikan bahwa untuk terjalannya pemaharan yang sama bukanlah menjadi tanggung jawab satu pihak saja, namun itu menjadi tanggung jawab semua pihak (hakim dan orang yang berperkara¹).</p>
--	--	--	--	--	--

¹ Sabrina Silmi. Skripsi. *Pendekatan Komunikasi Antara Budaya Dalam Penanganan Kasus Perceraian Di Pengadilan Sampang Madura*. Tahun 2010 prodi komunikasi

komunikasi yang berlangsung, walaupun itu tetap melibatkan budaya masing-masing yang sering kali menyebabkan ketidakpastian dan kecemasan, sebab hakim dan orang yang berperkara memiliki persepsi yang belum sama. Sehingga hakim yang berperan sebagai pemecah masalah berusaha untuk mencari strategi komunikasi yang akomodatif untuk tercapainya kesepahaman antara kedua belah pihak.

2.	Zahiruddin B05304021 dakwah / SOSIOLOGI IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	Skripsi	2009	Kualitatif	<p>1. Adanya perbedaan wujud budaya antara etnis Arab dan etnis Madura sebagai salah satu keragaman budaya, hal ini terlihat dari cara masing-masing etnis bergaul dengan cara mereka sendiri. Etnis arab yang cenderung bergaul seadanya saja yang hal itu berbeda dengan etnis Madura yang bergaul dengan penuh totalitas, sekalipun terhadap orang dari etnis Arab.</p> <p>2. Perbedaan pola keberagaman antar etnis Arab dan Etnis</p>	<p>1. Pada skripsi ini Zahiruddin menganalisis tentang study budaya yang di titik tekankan pada dinamika budayanya, terkait corak budaya, saling mempengaruhi antara masing-masing budaya dari masing etnis.</p> <p>2. Menelaah hal-hal yang bersifat fisik (tata perilaku dan objek secara fisik dari masing-masing budaya).</p> <p>3. Dalam skripsi ini tidak</p>
----	---	---------	------	------------	--	---

				<p>Madura, hal ini terlihat dari bagaimana mereka melakukan ritual keagamaan mereka. Hal ini disebabkan oleh adanya golongan keagamaan yang berbeda pula, seperti NU dan Muhammadiyah.</p> <p>3. Adanya interaksi dalam budaya kedua etnis, hal ini terlihat dari mulai terbiasanya masing-masing etnis dalam melakukan interaksi ,yang kadang symbol-sirabol yang di gunakan merupakan symbol perpaduan antara kedua etnis yang bersangkutan.</p>	<p>dibahas media yang menjadi perantara terjadi interaksi antar etnis di Kalianget. Namun dalam skripsi yang diangkat oleh peneliti (Ahmad Majdi) tidak hanya konsentrasi pada persoalan interaksi dalam kontek komunikasi antar budayanya, namun juga pada media yang digunakan oleh warga etnis Arab dan Madura. Sehingga cakupan pembahasannya lebih luas.</p>
--	--	--	--	--	---

Penelitian memilih metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian jenis ini menggunakan data-data berupa kata-kata, gambar bukan dari angka-angka dan semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.¹¹ Pendekatan kualitatif mencakup berbagai metodologi yang fokusnya menggunakan pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap pokok kajiannya. Dalam penggunaan pendekatan kualitatif ini, peneliti berusaha melakukan studi gejala dalam keadaan alamiahnya dan berusaha membentuk pengertian terhadap fenomena sesuai dengan makna yang lazim digunakan oleh subyek penelitian. Di sini, peneliti menganalisis banyak data dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk :¹²

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi
- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006), h 11

¹² Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004),h 25

